

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan munculnya sebuah wabah penyakit yang menyebar sangat cepat ke berbagai penjuru dunia bernama *Covid-19* memberi dampak yang sangat besar dalam menghambat segala aktivitas sosial manusia khususnya pada bidang Pendidikan. Dengan terbatasnya aktivitas manusia di tengah pandemi *covid-19* ini, setiap Lembaga-Lembaga Pendidikan yang ada mau tidak mau harus mencari alternatif lain selain melakukan aktivitas belajar yang biasa dilakukan dengan tatap muka antara pengajar dan pelajar di sebuah kelas.

Hal ini dikarenakan adanya peringatan keras dari World Health Organization (WHO) yang disampaikan oleh Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus di Jenewa, Swiss tanggal 11 Maret 2020 (Sebayang, 2020). Dalam menanggapi wabah tersebut serta menaati peraturan pemerintah setiap Negara di dunia yang menyatakan untuk membatasi seluruh kegiatan sosial masyarakat (PSBB) termasuk Negara Indonesia. Salah satu Lembaga Pendidikan di Negara Indonesia yang melaksanakan kelas online di masa pandemi ini yaitu Telkom University.

Telkom University melaksanakan kelas *online* sebagai alternatif lain dalam kegiatan perkuliahan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka sebagai bentuk ketaatannya dalam merespon peraturan pemerintah nomor 21 Tahun 2020 dan keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, yang berisi kebijakan untuk mengikuti PSBB (Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Purnamasari, 2020) dan menerapkan *Work From Home* serta Peraturan Pemerintah Kota Bandung yang merupakan salah satu daerah yang ditetapkan sebagai Zona Merah Penyebaran virus Corona yaitu Surat Edaran Pemerintah Kota Bandung Nomor 443/SE.030-Dinkes pada tanggal 14 Maret 2020 yang berisi 14 kebijakan (Prasatya, 2020). Apabila disimpulkan, Surat Edaran tersebut menyatakan untuk melakukan aktivitas

sosial diluar rumah seperti bekerja dan beajar dilakukan secara daring dan mandiri sebagai langkah antisipasi serta meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*.

Mengadaptasi peraturan yang diatas, Telkom University mengeluarkan Surat Edaran Nomor 040/SKR4/REK/2020 yang di tujukan kepada Sivitas Akademika Telkom Unversity dan berlaku mulai tanggal 16 sampai dengan 28 Maret dan sewaktu-waktu kebijakan tersebut bisa berubah atau diperpanjang sesuai dengan kondisi menyakan pengalihan pembelajaran tatap muka menjadi daring (*online*) serta meniadakan pelaksanaan perktikum *onsite* dan apabila terjadi peningkatan penyebaran *Covid-19*, mahasiswa/penghuni asrama dianjurkan untuk pulang kerumah masing-masing. dan Pegawai menjalankan aktivitas bekerja melalui rumah (*working From Home*) sehingga mengubah aktivitas belajar mengajar menjadi daring (*online*) yang menjadi latar belakang terciptanya sistem belajar mengajar (kelas *online*) di Telkom University.

Munculnya teknologi informasi dan komunikasi memberi manfaat yang sangat besar bagi manusia dalam melakukan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan, terutama pada bidang komunikasi untuk keperluan Pendidikan. (Asby dalam Miarso, 2004), Menyatakan bahwa dunia telah memasuki revolusinya yang kelima dengan dimanfaatkannya teknologi komunikasi yang mutakhir. Khususnya komputer dan internet untuk Pendidikan. Yang secara langsung maupun tidak langsung, memberi dampak terhadap kecenderungan Pendidikan dimasa depan.

Kelas *Online* secara umum mempunyai arti sebuah kelas digital dimana aktifitas belajar mengajar didalamnya memanfaatkan sistem *E-learning* dan media aplikasi internet sebagai perantara pelajar dan pengajar. LearnFrame.Com dalam Glossary of eLearning Terms (Glossary, 2001) menyatakan, *E-Learning* atau online learning adalah sebuah sistem pendidikan dengan memanfaatkan aplikasi *online* sebagai sarana pendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*.

(Ardiansyah, 2013): *E-learning* atau online learning adalah suatu sistem pembelajaran dengan memanfaatkan media online sebagai sarana proses belajar

mengajar tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i. Dari kedua teori *E-Learning* diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan pemanfaatan teknologi yang sangat pesat dalam pendidikan sekarang, tentunya sangat bisa mempermudah pelaku Pendidikan dalam mengembangkan Pendidikan yang mudah dan efisien (STUDiLMU.). Terlebih lagi dengan kondisi sekarang yang tidak memungkinkan untuk melakukan aktifitas sosial diluar rumah, membuat kemajuan teknologi sangat dimanfaatkan khususnya bidang Pendidikan yang akhirnya melahirkan sebuah sistem kelas online bagi pelaku pendidikan di Indonesia.

Kelas pada hakikatnya merupakan wadah dimana pengajar memberi ilmu pengetahuan kepada pelajar dengan tatap muka. Selain itu, dikelas juga merupakan tempat berdiskusi dan bertukar sesama pelajar dan pengajar terhadap ilmu pengetahuan. Dengan demikian, komunikasi yang efektif sangat penting dalam sebuah kelas. Baik itu komunikasi pengajar dalam memeberi materi kepada muridnya atau mahasiswanya atau komunikasi sesama murid atau mahasiswa dalam berdiskusi dan bertukar pikiran. Dengan adanya pesan yang disampaikan dan adanya *feedback* yang terjadi dalam kelas, menghasilkan sebuah interaksi komunikasi interpersonal yang intens antara pengajar dan murid atau mahasiswanya.

(DeVito, 2009), menyatakan komunikasi interpersonal ialah Komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih biasa disebut dengan komunikasi interpersonal. Proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan disampaikan melalui interaksi yang formal maupun informal. Di Indonesia Lembaga-lembaga Pendidikan mulai dari Tk, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi menggunakan sistem kelas tatap muka (*onsite*) dalam belajar mengajarnya sebelum terjadinya wabah *covid-19*. Sehingga menyebabkan berubah drastisnya sistem belajar mengajar di seluruh Lembaga Pendidikan di Indonesia menjadi daring.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang melaksanakan kelas online selama pandemi berlangsung ialah Telkom University. Dalam pelaksanaan kelas Online, Para Tenaga pengajar di Telkom University menggunakan media aplikasi Khusus seperti Googleclass, Zoom, GoogleMeets dan beberapa aplikasi serupa yang sistem operasinya berbasis *videocall*. Salah satu Aplikasi yang paling sering digunakan oleh pengajar di Telkom University dalam melaksanakan kelas *online* University adalah Zoom.

Aplikasi Zoom merupakan sebuah layanan berbasis *cloud computing* yang memungkinkan lebih dari 10 pengguna dapat melakukan *videocall* secara bersamaan dalam satu waktu, Sehingga, Aplikasi ini menjadi salah satu sarana yang sangat sering digunakan oleh Dosen Telkom University dalam melakukan aktifitas kelas online dengan jumlah mahasiswa dalam satu kelas yang bisa mencapai 35 sampai 40 mahasiswa.

Tentunya, dengan melaksanakan kelas *Online* selama pelaksanaan Pembatas Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan salah satu alternatif yang paling efisien yang dapat dilakukan Oleh Telkom University untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar ditengah wabah *covid-19* yang sedang berlangsung.

Secara umum, pentingnya pendidikan bagi manusia membuat Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk manusia yang lebih baik. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Daoed Joesoef “Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina kehidupan yang lebih baik, yang sesuai dengan martabat manusia”. Melihat situasi penyebaran *Covid-19* sekarang, membuat para pelajar tidak memungkinkan untuk melakukan kewajiban menuntut ilmu seperti belajar,sekolah, atau melakukan perkuliahan dengan tatap muka. Kemunculan sitem belajar baru yang bias akita sebut sebagi kelas *online* tentu merupakan salah satu solusi terbaik bagi seluruh Lembaga Pendidikan yang ada baik Negeri maupun Swasta agar kewajiban dalam menuntut ilmu tetap bisa dilaksanakan.

Telkom university merupakan salah satu universitas di Indonesia. Telkom University merupakan penggabungan dari empat institusi yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, serta Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia yang dinaungi oleh badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom. Telkom university berlokasi Jl. Telekomunikasi No. 1 Kel-Sukapura Kec. Dayeuhkolot Kab. Bandung. Telkom university mempunyai total tujuh Fakultas dengan total dua puluh sembilan program jurusan. Seiring dengan berkembangnya Telkom University sebagai Lembaga Perguruan Tinggi. Untuk kedua kalinya, Kembali meraih nominasi Perguruan Tinggi Swasta terbaik di tahun 2020. Hal ini berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kemendikbud pada klasterisasi perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2020.

Selain itu, Telkom University mendapatkan penghargaan empat bintang dari penilaian *QS World University Ratings* tahun 2020. Quacquarelly Symond (QS) merupakan sebuah Lembaga pemeringkat Universitas di Dunia yang berpusat di London Inggris. Pada penilaian yang dilakukan, Telkom University berhasil mendapatkan bintang lima pada bidang pengajaran, Academic Development, Employability, fasilitas, Inclusiveness, serta Program Strength yang meliputi Bachelor of informatics dan online learning dan bintang empat di bidang Internationalization dan Innovation. (www.telkomuniversity.ac.id)

Di dalam proses kegiatan pembelajaran pada kelas, terjadi proses komunikasi atau interaksi antara pengajar(dosen) dan pelajar(mahasiswa). Komunikasi merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. Sama halnya pada dunia Pendidikan, proses pembelajaran yang baik dan produktif tidak akan tercipta tanpa ada komunikasi.

Komunikasi dalam pembelajaran merupakan komponen yang perlu diperhatikan. sebab dalam pembelajaran, terjadi proses komunikasi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didiknya dengan tujuan agar pesan yang diberikan dapat diterima dengan baik sehingga berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku oleh peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran tergantung dari seberapa efektif proses komunikasi yang terjadi pada pembelajaran tersebut. dengan demikian diperlukan proses komunikasi pembelajaran yang baik dalam kelas *online* agar isi pesan yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik sehingga menimbulkan umpan balik yang positif dari peserta didik.

Proposal penelitian ini akan dikerjakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif interpretatif. yaitu memaparkan, menjelaskan, serta menganalisa proses komunikasi pembelajaran pada kelas *online* di Telkom University selama pandemi *corona (Covid-19)*. Penelitian ini difokuskan pada proses komunikasi pembelajaran selama berlangsungnya kelas *online* di Telkom University. Berdasarkan penjelesan dari latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti dengan judul “*Proses Komunikasi pada kelas Online Telkom University Selama Pandemi Covid-19*”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian diperlukan agar topik permasalahan tidak meluas, dengan demikian penulis membatasi pembahasan pada penerapan proses komunikasi pembelajaran serta hambatannya di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses komunikasi pada pembelajaran secara *online* pada mahasiswa dan dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Telkom University?
2. Bagaimana hambatan komunikasi pada pembelajaran yang dialami selama pembelajaran *online*?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan fokus serta indentifikasi masalah yang dijelaskan diatas. Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi pada pembelajaran pada perkuliahan secara daring(online) yang dilakukan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom university selama pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengatahui bagaimana hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran secara daring (*online*) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak -pihak terkait diantaranya:

Manfaat Akademis

Secara akademis manfaat penelitian ini adalah:

Penelitian Diharapkan menjadi pembanding teori yang diperoleh dibangu kuliah dengan fakta yang terjadi dilapangan serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian sejenis dengan subjek yang lebih berkembang dan dapat menambah kekurangan pada penelitian ini.

1. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:
 1. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dalam segi keilmuan khususnya ilmu komunikasi serta sebagai salah satu syarat kelulusan perkuliahan.
 2. Bagi Lembaga akademik, diharapkan bisa menjadi masukan dan bahan referensi bagi pembaca yang membutuhkan.
 3. Bagi objek penelitian, diharapkan menjadi salah satu referensi serta acuan saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar *online*.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi di bidang Pendidikan khususnya dalam pelaksanaan kelas *online* kedepannya dan kompetensi komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Telkom University selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *Online*.

1.6 Tahapan Penelitian

Bab 1: Pada Bab 1 peneliti menentukan topik yang akan diteliti dengan melakukan observasi yaitu mencari data-data dari penelitian terdahulu dan jurnal serta melakukan pra riset kepada mahasiswa TelkomUniversity dengan mewawancarai sebagian mahasiswa untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Selain itu, di bab ini peneliti menentukan fokus penelitiannya.

Bab 2: Bab 2 berisi peneliti menentukan teori yang akan digunakan guna mendukung kejelasan dari penelitian. Selain itu, terdapat kerangka berpikir yang berfungsi sebagai dasar penelitian dilakukan.

Bab 3: Pembahasan pada bab 3 lebih ditekankan pada metode dan paradigma apa yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, di bab ini juga membahas tentang subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan data dan unit analisis data yang digunakan oleh peneliti.

Bab 4: Bab 4 berisi tentang pembahasan secara mendalam tentang informan yang dipilih, hasil wawancara yang di peroleh peneliti di lapangan, serta pembahasan terhadap hasil penelitian.

Bab 5: pada Bab 5 berisi tentang kesimpulan yang di Tarik oleh peneliti dari temuan yang didapat dari pembahasan hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi saran yang diberikan peneliti kepada pihak-pihak terkait.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di kampus Telkom university di Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Indonesia 40257, Bandung, Indonesia

1.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No.	Keg	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar
1.	Penentuan topik penelitiaana	■										
2.	Melakukan observasi berdasarkan topik penelitian		■									
3.	Penyusunan proposal Penelitian Bab 1,2, dan 3		■	■	■	■						
4.	Desk Evaluation						■					
5.	Penyusunan proposal penelitian Bab 4 dan 5						■	■	■	■	■	
6.	Sidang akhir											■